

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan sistem pendidikan vokasional. Politeknik Negeri Jember tidak hanya berfokus pada pembelajaran teori, tetapi juga memberikan perhatian signifikan pada praktik langsung. Sekitar 60% dari kurikulum di Politeknik Negeri Jember diisi dengan pengalaman praktis, sementara 40% lainnya dikhususkan untuk pembelajaran teoritis hal ini bertujuan untuk memberikan persiapan kepada mahasiswa berupa keterampilan khusus dibidangnya agar mereka siap memasuki dunia kerja. Fokus utama Politeknik Negeri Jember adalah pada pengembangan keterampilan mahasiswa, khususnya melalui program magang yang menjadi bagian inti dari kurikulum kampus.

Program magang adalah bagian dari kurikulum di Politeknik Negeri Jember yang menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester VII (tujuh) untuk mahasiswa program Diploma Empat (D4) dan awal semester V (lima) untuk program Diploma Tiga (D3). Program ini memiliki bobot 20 SKS dengan total durasi kerja 700 jam atau sekitar empat bulan efektif. Magang bertujuan sebagai metode pembelajaran praktis yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja di luar lingkungan kampus, guna menyelaraskan pendidikan akademik dengan tuntutan dunia kerja.

Melalui program magang ini, mahasiswa dapat menerapkan materi yang telah didapat secara langsung pada lingkungan kerja dengan menjalankan tugas-tugas sesuai kondisi tempat magang. Selain itu, mahasiswa juga kerap menghadapi tantangan yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menangani masalah di dunia kerja.

Salah satu tempat magang bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar. Pemilihan KPPN Denpasar sebagai lokasi magang didasari kesesuaian materi

perkuliahan yang dipelajari, seperti mata kuliah perbendaharaan negara, akuntansi sektor publik, dan aplikasi perangkat lunak akuntansi sektor publik.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) merupakan unit vertikal di bawah Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah. KPPN Denpasar, yang termasuk dalam kategori KPPN tipe A1, memiliki tugas utama memberikan layanan pencairan dana dari APBN dan penatausahaan penerimaan serta pengeluaran negara. Salah satu layanan utama KPPN adalah pengelolaan mekanisme Tambahan Uang Persediaan (TUP), yang bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan anggaran pada satuan kerja, khususnya dalam kondisi mendesak yang membutuhkan dana operasional tambahan.

Tambahan Uang Persediaan (TUP) diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 62 Tahun 2023 mengatakan bahwa, TUP adalah uang muka yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk kebutuhan yang sangat mendesak dalam 1 (satu) bulan melebihi UP yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, TUP berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pendanaan yang tidak dapat dipenuhi melalui mekanisme reguler, seperti pengajuan uang persediaan (UP). Dengan adanya TUP, satuan kerja dapat mengelola keuangan secara efektif untuk mendukung pelaksanaan program pemerintah yang mendesak, seperti kegiatan yang membutuhkan pembiayaan segera atau terjadi di luar rencana awal.

Namun, dalam proses pengajuan TUP, sering kali ditemukan permasalahan terkait kelengkapan dokumen yang diajukan oleh satuan kerja. Dokumen yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan ketentuan dapat menghambat proses pencairan dana, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, KPPN juga dihadapkan pada tantangan dalam memastikan validitas dokumen yang diterima, mengingat volume pengajuan yang tinggi dan keterbatasan waktu untuk melakukan verifikasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja di instansi pemerintah atau swasta.
- b. Melatih mahasiswa berkomunikasi atau berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dari masing-masing seksi, yaitu dari Seksi Bank, Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Vera), Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI), dan Seksi Pencairan Dana (PD).
- b. Meningkatkan keterampilan teknis terkait prosedur validasi dokumen TUP pada Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI).

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada instansi pemerintahan ataupun perusahaan. Melalui kegiatan magang mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan menemukan permasalahan yang dihadapi pada dunia kerja sehingga mahasiswa dapat melatih rasa tanggung jawab profesi dalam dirinya melalui serangkaian tugas yang dikerjakan.
2. Mahasiswa mendapatkan keterampilan mengenai sistem kerja, tugas pokok, dan fungsi yang dilaksanakan Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, Seksi Verifikasi dan Akuntansi, Seksi Manajemen Satker dan Pengendalian Internal di KPPN Denpasar.
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan serta pemahaman dalam melakukan Prosedur Validasi Permohonan TUP dari Satuan Kerja pada KPPN Denpasar.

4. Mahasiswa mendapatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi dalam menganalisis Prosedur Validasi Permohonan TUP dari Satuan Kerja pada KPPN Denpasar.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
1. Politeknik Negeri Jember khususnya prodi Akuntansi Sektor Publik dapat menjalin kerja sama dengan lokasi tempat magang yang dapat memudahkan penempatan magang pada tahun berikutnya.
 2. Kegiatan Magang dapat digunakan sebagai ajang mempromosikan keberadaan Prodi Akuntansi Sektor Publik yang masih tergolong baru pada dunia kerja.
 3. Sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan magang oleh para pembaca khususnya mahasiswa Prodi Akuntansi Sektor Publik dalam mengimplementasikan teori yang didapatkan pada dunia kerja.
- c. Bagi KPPN Denpasar
1. Instansi mendapatkan bantuan dalam penyelesaian pekerjaan yang telah ditentukan waktunya sesuai dengan bidang yang ditempati.
 2. Instansi dapat terbantu dalam penyelesaian proses analisis yang dapat digunakan sebagai pertimbangan mengambil keputusan kedepannya.
 3. Terjalannya hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar. Berikut adalah data instansi atau perusahaan tempat melaksanakan Kegiatan Magang dilakukan;

Nama Instansi : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
Denpasar

Alamat : Jalan Dr. Kusumaatmaja Niti Mandala, Denpasar Selatan

Telepon/Fax : (0361) 225592, 225293/225591

Email : kppn.denpasasar@kemenkeu.go.id

Kegiatan Magang dilaksanakan sejak tanggal 2 September 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00- 17.00 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari tanggal 02 September sampai dengan 31 Desember 2024. Metode pelaksanaan Magang ini dilakukan dengan sistem rolling setiap 1 bulan sekali dan penyusun ditempatkan pada 4 seksi yaitu Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal, Pencairan Dana, Bank, Verifikasi, dan Akuntansi. Adapun metode pelaksanaan Magang pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan pembekalan Magang dilakukan sebelum mahasiswa memulai Magang ke tempat yang sudah ditentukan. Pembekalan Magang berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal Magang. Kegiatan pembekalan Magang dilaksanakan secara *offline*, Kamis 22 Agustus 2024 yang bertempat di Gedung Jurusan Bisnis pada ruangan Lab. Pajak Politeknik Negeri Jember.

2. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang dimulai Senin 02 September sampai dengan 31 Desember 2024. Metode yang digunakan selama kegiatan Magang di KPPN Denpasar dilaksanakan secara *rolling* pada setiap seksi. Terdapat empat seksi yaitu seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal, seksi Pencairan Dana, seksi Bank, seksi Verifikasi dan Akuntansi. Mahasiswa wajib mengisi BKPM setiap harinya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Magang yaitu:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang

No.	Waktu Pelaksanaan	Unit Kerja	Tugas	Penanggung Jawab
1.	02 September-30 September 2024	Seksi Bank	Monitoring dan Evaluasi Pada BankPersepsi	Mohamad Mas'ud
2.	1 Oktober-31 Oktober 2024	Seksi Verifikasi dan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara. 2. Verifikasi Surat Perintah Membayar (SPM) 3. Rekapitulasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara pada <i>Microsoft Excel</i> 4. Arsip rekonsiliasi mutasi utang jangka pendek antara modul pembayaran dengan <i>General Ledger</i> 	Zaky Romadona
3.	1 November-29 November 2024	Seksi Manajemmen Satker dan Kepatuhan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval registasi user SPAN EXT 2. Verifikasi dokumen permohonan TUP 3. Rapat Perbincangan Kinerja Stakeholder (PENJOR) 	Rini Parwita Sari
4.	2 Desember-31 Desember 2024	Seksi Pencairan Dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekon Gaji Satker pada aplikasi gaji KPPN terpusat dan PPNPN 2. Pemeriksaan kebenaran berkas SPM atau proses verifikasi SPM (<i>Front Office</i>) 	Heran Subagio

3. Pelaporan

Pelaporan hasil Magang dilaksanakan dengan menyusun hasil kegiatan yang diperoleh dari awal tahap pembekalan hingga tahap pelaksanaan Magang berakhir. Pelaporan dituangkan dengan membuat sebuah topik pembahasan berupa judul yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada tempat Magang, kemudian akan diujikan dari pihak instansi dan pihak Perguruan Tinggi Negeri (PTN).